

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Di dalam era persaingan bebas saat ini, kemampuan untuk bertahan hidup pada suatu perusahaan merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian serius dari perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat bertahan hidup salah satunya adalah perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban perusahaan. Pendapatan dan beban merupakan elemen utama pembentuk laba perusahaan, dimana keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik usaha tersebut bergerak dalam bidang pemberian jasa maupun dalam menghasilkan barang, diukur berdasarkan laba yang diperoleh selama periode tertentu.

Untuk memperoleh laba yang akurat, maka perlakuan akuntansi pendapatan dan beban harus diterapkan dengan benar. Akuntansi pendapatan dan beban tersebut harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan bagi semua pihak, bagi pihak-pihak didalam perusahaan sendiri maupun bagi pihak-pihak diluar perusahaan yang berkepentingan atas informasi tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2010 : 23.2) pendapatan adalah “arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.”

Kemudian, beban adalah harga perolehan barang, jasa dan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan periode berjalan seperti harga pokok penjualan, beban dan biaya operasi, beban diluar usaha, dan pos-pos luar biasa.

Perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban akan mempengaruhi penyajian laporan keuangan. Jika perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan biaya berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim dalam hal ini adalah

SAK ETAP, maka penilaian laporan keuangan akan mencerminkan suatu penilaian yang wajar. Tetapi, bila ternyata perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan biaya tidak dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, maka laporan keuangan akan menghasilkan suatu penilaian yang *understated* (dilaporkan terlalu rendah) atau *overstated* (dilaporkan terlalu tinggi).

Perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban mencakup tiga hal yakni, kapan pendapatan dan beban itu diakui, bagaimana pengukurannya, dan bagaimana pelaporannya.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan dan beban sering menjadi masalah. Pengakuan dilakukan dengan mencatat dan mencantumkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan dan beban. Bila pendapatan maupun beban yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya, maka informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya.

Dalam hal ini laba atau rugi perusahaan merupakan hasil perbandingan pendapatan dan beban dalam suatu periode (*matching concept*) yang kemudian akan tersaji dalam laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan mengenai profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. Untuk itu diperlukan metode-metode yang tepat untuk ditetapkan dalam suatu perusahaan sehingga metode pengakuan pendapatan dan beban sangat penting artinya untuk lebih jauh diperhatikan.

Selain itu pendapatan juga merupakan alat ukur bagi kemajuan perusahaan atas efisien dan efektifitas dalam mengelola sumber daya yang dikuasai perusahaan. Dalam menetapkan pendapatan disamping identifikasi dan cara pengukurannya, masalah lainnya adalah menentukan pendapatan mana yang harus dimasukkan dan dilaporkan dalam suatu periode akuntansi. Masalah ini penting karena bila salah memasukkannya, maka akibatnya adalah tidak benarnya penerapan laba. Masalah menentukan jumlah pendapatan dan beban yang harus dimasukkan dan dilaporkan dalam suatu periode berhubungan dengan saat diakuinya penjualan barang atau

penyerahan jasa sebagai pendapatan. Perbedaan perlakuan akuntansi pendapatan akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Dalam Hubungannya Dengan Laba Rugi Pada PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa”.

1.2 Masalah Pokok Penelitian

Relevan dengan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka Masalah Pokok Penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Dalam Hubungannya Dengan Laba Rugi di PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa?

1.3 Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang telah dinyatakan diatas, maka rumusan Spesifikasi Masalah pokok Penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan pada PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi beban pada PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa?
3. Apakah perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang diterapkan pada PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa berdampak terhadap laba/rugi perusahaan yang disajikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, yakni :

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan pada PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi beban pada PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa.

3. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang diterapkan pada PT. Sistemaju Mandiri Prakarsa terhadap laba/rugi perusahaan yang disajikan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari beberapa tujuan yang hendak dicapai tersebut, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Manfaat ini antara lain :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mengambil topik sama dengan penelitian ini, serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Mahasiswa

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan berpikir, menambah ilmu pengetahuan mengenai pengakuan pendapatan dan beban, menambah pengalaman dalam menulis, mendalami dan meneliti karya ilmiah. Dan sebagai perbandingan antara kenyataan yang ada dalam praktek dengan teori yang selama ini dipelajari.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi.